



PENERAPAN STRATEGI PENGELOLAAN KAS PADA PT SEMEN INDONESIA LOGISTIK

Aisyah Luritawati¹, Daisy Marthina Rosyanti²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-Mail : aisyahlurita@gmail.com

ABSTRAK

Kas bermakna sebagai suatu aset keuangan atau kekayaan perusahaan yang sangat likuid (lancar) dan dapat digunakan untuk kegiatan keberlangsungan perusahaan dan memenuhi kewajiban perusahaan. Pengelolaan kas termasuk hal yang harus diperhatikan dimana hal tersebut merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan dan mengoptimalkan arus kas atau uang tunai yang masuk dan keluar dari perusahaan. Dari pentingnya sebuah pengelolaan kas, analisis terhadap strategi pengelolaan kas pada PT Semen Indonesia Logistik menjadi jembatan dalam mengetahui pengelolaan kas yang efektif untuk mencapai targetnya.

Kata kunci: Strategi pengelolaan kas, kas perusahaan, profitabilitas perusahaan jasa

IMPLEMENTATION OF CASH MANAGEMENT STRATEGIES AT PT SEMEN INDONESIA LOGISTIK

ABSTRACT

Cash means a financial asset or company wealth that is very liquid (current) and can be used for the company's ongoing activities. liquid (current) and can be used for company sustainability activities and fulfill company obligations. and fulfill company obligations. Cash management includes things that must be considered to be considered where it is a series of activities carried out to control and optimize the flow of cash or cash in and out of the company. out of the company. From the importance of cash management, analysis analysis of the cash management strategy at PT Semen Indonesia Logistik is a bridge in knowing bridge in knowing effective cash management to achieve its target.

Keywords: Cash management strategies, corporate cash, profitability of service companies

PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan terhadap teknologi telah menjadi acuan setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mampu bersaing pada era sekarang. Menurut Racmawati (2004), teknologi sudah membawa peran utama bersama dengan proses dan sumber daya manusia. Pada proses peningkatan nilai perusahaan terdapat tujuan utama yang selalu difokuskan oleh sebuah perusahaan yaitu dengan meningkatkan laba semaksimal mungkin. Meskipun dalam rangka mencapai tujuan tersebut perusahaan sering kali dihadapkan oleh berbagai hambatan, salah satunya yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya terutama biaya yang berkaitan dengan operasional. Pada praktiknya, dalam perusahaan hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan sumber daya yang tidak efisien hingga kurangnya pemantauan terhadap pengeluaran perusahaan. Akibatnya, ketika laba perusahaan tidak mengalami pertumbuhan maka besar kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian baik dalam pembayaran gaji karyawan dan pembayaran hutang. Guna meminimalisir kondisi tersebut maka dibutuhkan strategi pengelolaan kas yang tepat.

Pengelolaan kas merupakan kegiatan penting dalam manajemen keuangan baik di perusahaan, organisasi, atau individu. Miller & Hadley (2016) menyatakan bahwa pengelolaan kas mengacu pada proses pergerakan uang secara efisien dari mereka yang mengumpulkan dana kepada mereka yang membelanjakan seperti untuk membayar kreditor, pemasok, unit pengiriman layanan, pekerja dan sebagainya. Kegiatan pada pengelolaan kas melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan terhadap kas masuk dan keluar agar dapat memenuhi kebutuhan finansial serta mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Perusahaan dapat berkembang jika kasnya terkelola dengan baik sehingga kegiatan operasionalnya mampu terealisasi secara efektif dan efisien. Sebagaimana pendapat Wiratama & Ardiansyah (2021) menyatakan keberadaan kas dalam suatu perusahaan sangat krusial sebab tanpa



adanya kas dapat menimbulkan hambatan aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhan. Kehadiran strategi pengelolaan kas juga mempengaruhi kegiatan operasional di PT Semen Indonesia Logistik yang bergerak di bidang jasa pengangkutan dimana hal tersebut melibatkan penggunaan dana di berbagai aspek seperti pembiayaan terhadap vendor, pembayaran terhadap pembaruan item transportasi dan lain sebagainya sehingga implementasi strategi pengelolaan kas harus dilakukan agar seluruh dana perusahaan dapat dianggarkan sesuai dengan kebutuhan.

PT Semen Indonesia Logistik menggunakan beberapa strategi yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengelolaan kasnya. Pada jurnal ini akan memberikan informasi hasil dari penelitian, mengenai strategi yang diterapkan, tantangan dan hambatan yang terjadi ketika mengelola kas, kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, peran teknologi yang mendukung pengelolaan kas, dan tindakan yang dilakukan dalam menghadapi risiko yang terjadi ketika mengelola kas.

METODE

Pelaksanaan kegiatan menggunakan strategi penelitian jenis kualitatif, sebagaimana menurut Walidin, et al (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik penelitian akan mempelajari suatu peristiwa dengan menggambarannya secara detail dan rinci yang kemudian diwujudkan berupa kata-kata dan memberikan pandangan definitif yang diperoleh dari narasumber. Sasaran utama dengan melakukan penelitian kualitatif yaitu membuat peristiwa yang diteliti agar mudah dimengerti dan memungkinkan sesuai dengan literatur sehingga menghasilkan anggapan aktual (Hennink et al, 2020; Sarmanu, 2017).

Pada penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai metode untuk menggali informasi dengan mempertimbangkan efisiensi waktu dan lebih memungkinkan memperoleh informasi yang valid. Sebagaimana pendapat Yusuf (2014) yang menerangkan jika metode wawancara menggambarkan sebuah proses interaksi antara pewawancara dan orang yang di wawancarai sehingga dalam hal ini peneliti dapat memperoleh informasi berdasarkan pengalaman narasumber selaku pelaku utama kegiatan.

Wawancara berlangsung dengan menggunakan bantuan aplikasi Teams agar informasi yang digali dalam proses wawancara dapat dibuktikan keasliannya karena berhadapan muka melalui kamera. Proses wawancara ini juga di rekam menggunakan perekam telepon dengan tujuan pembicaraan ini dapat ditelaah ulang dan dijadikan hasil dari penelitian. Narasumber yang terlibat pada wawancara yaitu terdapat 3 orang Staf di bidang Keuangan PT Semen Indonesia Logistik dan berlokasi di kantor pusat Gresik. Hasil data dari kegiatan wawancara diverifikasi kembali dengan membandingkan temuan wawancara dengan data dari jurnal penelitian terdahulu, pendapat para ahli dan berbagai literatur yang berkaitan. Dengan melakukan perbandingan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa data yang ditemukan dari wawancara konsisten dengan informasi yang ditemukan dari sumber data lainnya. Kesesuaian dan konsistensi ini dapat memberikan keyakinan tambahan terhadap keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari metode wawancara yang telah dilakukan bersama pihak keuangan PT Semen Indonesia Logistik, telah didapatkan informasi mengenai penerapan strategi pengelolaan kas.

Strategi Pengelolaan Kas PT Semen Indonesia Logistik dan Penerapannya

PT Semen Indonesia Logistik mengelola kas perusahaannya sesuai dengan prosedur yang ada. Hal ini dicontohkan dengan pengelolaan seluruh pemasukan yang telah diterima, lalu memprosesnya dengan semaksimal mungkin agar ketika melakukan pengeluaran tidak melebihi pemasukan yang ada. Strategi pertama yang diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan mengutamakan pelaksanaan pembayaran segera untuk menghindari risiko keuangan yang mungkin terjadi. Strategi tersebut sesuai dengan pernyataan Murray & Hayden (2001), yang mendefinisikan pengelolaan kas sebagai pengendalian terhadap ketersediaan dana yang cukup pada waktu dan tempat yang tepat guna memenuhi tanggungjawab yang harus diselesaikan oleh perusahaan dengan proses yang efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan strategi ini juga ditujukan agar pengelolaan kas dapat berjalan dengan



baik sehingga kas perusahaan mampu memenuhi kewajiban pengeluaran/anggaran perusahaan tepat waktu.

Pada strategi pengelolaan kas yang kedua, perusahaan menggunakan fasilitas yang dikenal sebagai *sufi* (*supplier financing*). *Sufi* adalah fasilitas yang diberikan oleh perbankan kepada perusahaan untuk mempercepat proses pembayaran. Fasilitas ini dapat diartikan sebagai dana pinjaman, yang kemudian berubah menjadi hutang yang harus dibayar kepada bank pada waktu yang telah ditentukan. Sebagaimana Panjaitan (2019) menjelaskan mengenai tujuan penerapan *supplier financing* pada perusahaan adalah untuk membantu pembeli dalam mendapatkan barang dari *supplier* dengan kualitas terbaik dan tepat waktu. *Sufi* termasuk sistem informasi, sehingga sangat membantu PT Semen Indonesia Logistik yang memiliki mekanisme pembayaran melalui sistem atau secara online.

Tantangan ketika Pengimplementasian Strategi Pengelolaan Kas

Meskipun strategi pengelolaan kas telah diterapkan oleh perusahaan, tantangan atau hambatan tidak dapat terhindar. Bagian keuangan PT Semen Indonesia Logistik telah memiliki perencanaan anggaran tahunan yang dipergunakan untuk mendukung perusahaan dalam merencanakan, menyusun kegiatan serta memantau pekerjaan agar laba yang dicapai oleh perusahaan dapat maksimal kemudian menjadi motivasi bagi para pegawai dalam memperbaiki kinerja dan sikap dari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi (Hayati, 2021). Namun meskipun perencanaan telah disiapkan, ketika pelaksanaannya berbeda dengan yang direncanakan sehingga menjadi tantangan bagi perusahaan. Salah satu tantangan yang dihadapi yaitu pemasukan perusahaan tidak mencapai nominal yang telah direncanakan. Masalah ini disebabkan oleh terjadinya kendala dari para pelanggan yang terlambat dalam melakukan pembayaran. Hal tersebut juga mengakibatkan tertundanya rencana pengeluaran yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya juga dapat menghambat kegiatan pengeluaran, seperti melakukan pembayaran terhadap vendor. Namun dengan hadirnya sistem *sufi*, menjadikan solusi bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran terhadap vendor.

Tantangan selanjutnya yaitu adanya pengeluaran yang terjadi di luar perencanaan. Pengeluaran ini muncul karena adanya urgensi yang tak terduga, dengan permissalan perusahaan memiliki kebutuhan untuk membeli inventaris kepada vendor A, namun perusahaan telah mencapai batas untuk membeli kepada vendor tersebut sebab perusahaan memiliki tagihan yang belum dibayarkan. Dengan adanya batas tersebut, vendor A tidak dapat menjual inventaris kepada perusahaan. Namun, karena perusahaan sangat membutuhkan maka terdapat solusi lain yang dapat diterapkan yaitu perusahaan harus membayar secara tunai.

Tantangan lain yang terjadi yaitu adanya kendala teknis, berupa situasi di mana ketika perusahaan sudah siap untuk membayar tagihan tetapi pembayaran tertunda karena terjadi masalah pada platform online, sehingga pembayaran pun tidak dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan secara bertahap mengembangkan sistem IT mereka.

Kemampuan PT Semen Indonesia Logistik dalam Beradaptasi dengan Perubahan Kondisi Ekonomi Melalui Strategi Pengelolaan Kas

Salah satu fenomena yang memengaruhi perubahan kondisi ekonomi adalah adanya pandemi Covid 19. Fenomena tersebut mengharuskan seluruh warga untuk menjaga jarak satu sama lain sehingga hadir penerbitan kebijakan *social-distancing* yang ditujukan untuk mengurangi gejala virus Covid 19. Kebijakan tersebut mewajibkan untuk menjaga kebersihan, dengan selalu mencuci tangan dan membersihkan semua barang yang diterima dari luar. Namun, seiring berjalannya waktu hal ini turut mengganggu aktivitas perekonomian nasional sehingga menurunkan daya beli konsumen dan mengurangi permintaan di berbagai industri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lowardi & Abdi (2021) yang menyatakan penurunan permintaan dapat berdampak terhadap pengurangan pendapatan di beberapa industri. Perubahan kondisi ekonomi tersebut juga berdampak pada PT Semen Indonesia Logistik. Perusahaan mengalami kesulitan dalam penagihan dokumen karena berkas yang dikirim harus melalui kurir dan perlu untuk dibersihkan saat dokumen diterima. Hal tersebut dinilai sangat tidak efektif karena memperlambat proses pekerjaan.

Hadirnya kemajuan teknologi informasi mendukung dan membuka kreativitas bagi perusahaan untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam era modern ini. Untuk bisa berkegiatan dalam teknologi



informasi, perusahaan juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaan (Vincent, 2020). Dari peristiwa yang telah terjadi mendorong perusahaan dalam berpikir kreatif tentang bagaimana caranya agar penagihan dapat dilakukan tanpa menggunakan bukti fisik, sehingga perusahaan pun menciptakan sistem informasi berupa *E-Invoice*. *E-invoice* merupakan sebuah platform guna melakukan penagihan tanpa harus mengirimkan dokumen fisik. Dalam pelaksanaan verifikasi terhadap dokumen juga tidak diperlukan tanda tangan basah melainkan dapat dilakukan secara elektronik seperti menggunakan *e-sign* dan *e-matrai*. Meskipun teknologi tersebut tidak secara langsung mendukung dalam pengelolaan kasnya, tetapi sangat berdampak juga pada peningkatan dalam pengelolaan kas, pemasukan pendapat pun menjadi lebih cepat dibandingkan sebelum menggunakan *e-invoice*.

Tindakan Mengatasi Risiko yang Terjadi ketika Pengimplementasian Strategi Pengelolaan Kas

Setiap perusahaan memiliki manajemen resiko karena setiap penyelenggaraan usaha atau pekerjaan tidak bisa terhindar dari suatu resiko. Hal ini dikarenakan resiko merupakan bagian penting dari bisnis dan melekat pada kegiatan perusahaan (Arifina, 2019). Perusahaan yang didukung dengan penggunaan sistem manajemen resiko yang efektif, dapat lebih mudah menjalankan bisnisnya dan meraih keberhasilan (Fauzi, 2016). Tujuan manajemen resiko adalah untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi atau perusahaan (Pratiwi & Kurniawan, 2018). Manajemen resiko pada PT Semen Indonesia Logistik memiliki kewajiban dalam meminimalkan resiko yang akan terjadi, berperan dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi, dan memberikan perlindungan kepada para pemangku jabatan terhadap akibat buruk yang mungkin terjadi. Pada pengelolaan kasnya, resiko yang kerap terjadi yaitu kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan sehingga menyebabkan tidak adanya penerimaan. Tindakan yang dilakukan manajemen resiko untuk meminimalisir hal tersebut yaitu dengan memberlakukan SOP ketika memilih pelanggan. Pemberlakuan SOP ini bertujuan agar transaksi yang dilakukan dapat berjalan dan saling menguntungkan antara pihak PT Semen Indonesia Logistik dan pelanggan. Selain itu, PT Semen Indonesia Logistik juga memberikan kebijakan plafon kepada pelanggan. Plafon merupakan batas maksimum ketika melakukan transaksi. Kebijakan ini digunakan untuk mengendalikan resiko gagal bayar.

SIMPULAN

Dari penulisan penelitian ini dapat diketahui bahwa kehadiran strategi dalam pengelolaan kas pada PT Semen Indonesia Logistik sangat memengaruhi kinerja perusahaan. Upaya yang dilakukan agar seluruh dana perusahaan dapat dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yaitu mengutamakan dalam pelaksanaan pembayaran segera dengan tujuan menghindari resiko yang kemungkinan akan terjadi. Memanfaatkan fasilitas seperti sufi yang membantu proses transaksi dengan pelanggan menjadi lebih cepat. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dengan menciptakan sistem informasi yang membantu jalannya proses penagihan yaitu *E-Invoice*. Menyediakan manajemen resiko guna meminimalkan resiko yang akan terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengelolaan kas yang digunakan oleh PT Semen Indonesia Logistik. Penelitian ini dapat dikatakan masih belum sempurna, penulis mengharapkan untuk penulisan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan benar dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifina, Y. (2019). Peran Tata Kelola Perusahaan dan Risiko Pelaporan Keuangan Dalam Pembentukan Komite Manajemen Risiko Yang Terpisah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 246. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1365>
- Fauzi, F. (2016). Manajemen Resiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi. *Jurnal Teknik Mesin*, 5(4), 32. <https://doi.org/10.22441/jtm.v5i4.1222>
- Hayati Suryani Putri. (2021). *Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Pada PT. Elnusa Petrofin (Epn) Unit Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods*. Sage Pub



- Lowardi, R & Abdi, M. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III No. 2/2021 Hal: 463-470.
- Miller, M & Hadley, S. (2016). *Cash Management In Cash-Constrained Environments*
- Murray, D. & Hayden, A. (2001). *The Cash Flow Management Book for Nonprofits: A Step-by-Step Guide for Managers, Consultants, and Boards*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Panjaitan, Roymon. 2019. Analisis Penerapan E-Business Studi Kasus Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), p.1–12.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 73–94. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Racmawati, Eka Nuraini (2004), *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif*, Penerbit: Ekonisia, UII, Yogyakarta.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Statistik*. Airlangga University Press.
- Vincent Bastian Tertio Sayudha. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Wiratama, E & Ardiansyah. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 775-783 775
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.